

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang StarHits

PT Suara Mas Abadi (SMA) dengan label Hits Record adalah perusahaan bergerak dalam bidang industri rekaman di bawah PT Star Media Nusantara (SMN) yang merupakan bagian dari PT MNC Studios International Tbk. Hits Records memantapkan fokusnya kepada karya musik bergenre Pop, Folks, RnB, dll. Kesuksesan Hits Records dapat dilihat dari talenta-talenta yang dimiliki, seperti Andmesh Kamaleng, Mahalini Raharja, Nuca, Novia Bachmid, dll.

PT Suara Mas Abadi kemudian mengembangkan diri dengan membentuk divisi digital media yang diberi nama StarHits. StarHits sendiri terletak di MNC STUDIOS Tower II Lt. 2, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Memiliki fokus untuk monetisasi aset digital MNC group, bekerjasama dengan banyak *content creator* untuk memproduksi konten yang bermutu. Khususnya sebagai platform manajemen influencer yang berfokus pada pengelolaan para *content creator* digital seperti influencer, artis, hingga YouTuber terkemuka.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

(Sumber: Website Perusahaan (Starhits.id))

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo adalah pendiri StarHits, yang juga ditunjuk langsung oleh YouTube sebagai MCN (Multi Channel Network). StarHits bertujuan untuk tidak hanya menyediakan layanan pengelolaan konten, tetapi juga untuk menyebarkan konten ke seluruh platform media seperti YouTube, Instagram,

TikTok, dan Facebook. Saat ini, StarHits memiliki lebih dari 130 pencipta, termasuk Robby Purba, Arnold Poernomo, Boy William, Sarwendah, Anwar Pigiano, Jordi Onsu, dan lain sebagainya. Dalam meningkatkan jangkauan audiens, perlindungan konten atau hak cipta & monetisasi konten dengan layanan sebagai berikut:

1. Manajemen *Influencer*: StarHits menyediakan layanan manajemen yang komprehensif bagi para *creator* konten digital seperti selebgram, artis, dan YouTuber. Dengan tim yang berpengalaman dan berdedikasi, kami membantu mengelola karir para *influencer* serta memaksimalkan potensi mereka dalam industri digital.
2. Produksi Konten: Kami bekerja sama dengan berbagai *content creator* untuk memproduksi konten yang bermutu tinggi dan relevan dengan audiens. Kami mengutamakan kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan konten yang menarik dan memikat.
3. Distribusi Konten: Sebagai MCN yang ditunjuk oleh YouTube, StarHits memiliki akses dan pengalaman dalam mendistribusikan konten secara efektif ke berbagai platform media. Kami memastikan konten yang dihasilkan oleh *creator* konten kami tersebar luas, dilindungi hak ciptanya, dan dapat dimonetisasi secara optimal.
4. Rekaman Musik: Hits Records, sebagai bagian dari PT Suara Mas Abadi, adalah label rekaman yang berfokus pada karya musik dengan genre Pop, Folks, RnB, dan lainnya. Dengan talenta-talenta terbaik seperti Andmesh Kamaleng, Mahalini Raharja, dan Nuca, kami menghasilkan musik yang menginspirasi dan memikat hati pendengar.

2.2 Visi Misi

StarHits memiliki komitmen untuk menghadirkan konten yang inspiratif dan berkualitas tinggi kepada audiens di seluruh dunia dengan visi dan misi sebagai berikut:

VISI

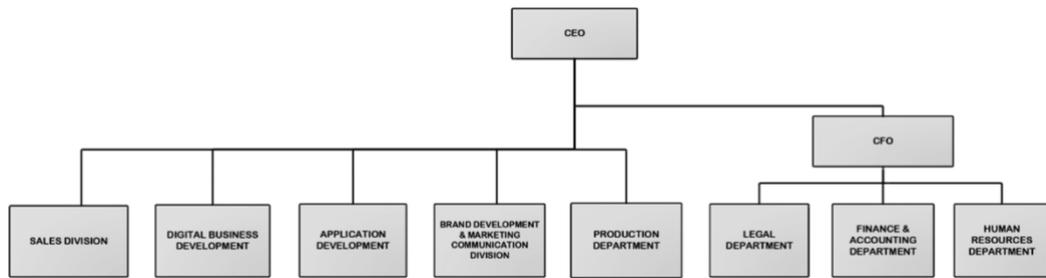
Mempertahankan dan Terus Memperkuat Posisi Perusahaan sebagai Penyedia Konten, IP serta Hiburan Digital yang terbesar dan terintegrasi di Indonesia.

MISI

- Memberikan beragam hiburan dan informasi secara digital dalam format video, audio, artikel dan hiburan lain melalui platform superapp advertising video on demand (AVOD) & subscription video on demand (SVOD), Portal umum dan berita, dan platform lain yang relevan bagi industri hiburan nasional maupun internasional.
- Memproduksi beragam konten berkualitas dan menjadi Trendsetter di industri hiburan.
- Memberikan solusi inovatif end-to-end menyeluruh di bidang gaming yang meliputi kompetisi Esports, program pencarian bakat Esports, manajemen tim Esports, serta membuat, mengembangkan, menerbitkan, dan mendistribusikan video game.
- Mencari, menaungi, dan menyediakan artis-artis profesional untuk memenuhi kebutuhan industri hiburan.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

StarHits adalah salah satu anak perusahaan PT MNC Studios International Tbk, sebuah perusahaan besar di bidang media digital. Dengan dukungan dari induk perusahaannya, StarHits berfokus pada pengembangan konten digital yang menarik dan inovatif untuk menyasar berbagai segmen pasar di Indonesia pada tahun 2018. StarHits telah mengembangkan struktur organisasi yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan kinerja perusahaan dan para *creator*. Struktur organisasi dari StarHits (PT Suara Mas Abadi) sebagai berikut:



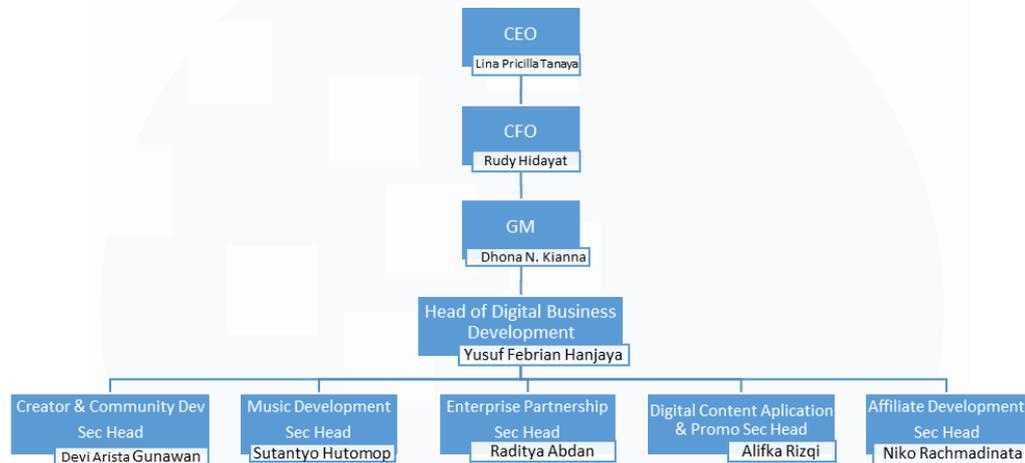
Gambar 2.2 Struktur Perusahaan StarHits

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Di era yang serba digital ini, berbagai layanan telah muncul sebagai hasil dan bukti dari kemajuan teknologi yang terus berkembang dengan pesat. Layanan-layanan tersebut dirancang untuk mempermudah aktivitas sehari-hari, meningkatkan efisiensi bisnis, serta memenuhi kebutuhan profesional secara lebih efektif. Transformasi digital ini tidak hanya mengalihkan aktivitas ke dunia daring atau online, tetapi juga menekankan pentingnya optimalisasi proses inovasi dalam berbagai aspek kehidupan terutama bagi mereka yang aktif dalam dunia tersebut.

Oleh karena itu, salah satu bentuk signifikan dari transformasi ini adalah munculnya *Digital Business Development* sebagai proses maupun strategi pengembangan dan pertumbuhan bisnis melalui pemanfaatan teknologi digital. *Digital Business Development* melibatkan kombinasi berbagai strategi, alat, dan praktik untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik dalam berbagai platform sosial media yang ada. Dengan demikian, *Digital Business Development* bukan hanya tentang mengikuti tren, tetapi juga membangun keunggulan kompetitif yang

berkelanjutan di era digital dengan berbagai analisis, kerja sama, dan juga strategi yang ada.



Gambar 2.3 Struktur Digital Business Development

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Dalam *Digital Business Development* sendiri juga memiliki fokus masing-masing yang dibagi menjadi berbagai divisi. Penulis sendiri terfokus pada divisi *Creators & Community Development* mengurus berbagai *channel creator* yang terfokus pada YouTube namun, divisi ini juga menangani media sosial lainnya seperti TikTok dan Instagram. Mulai dari ide, *thumbnail*, artikel promosi, *verified* akun, monetisasi, distribusi konten ke media sosial lain, pengeditan video, produksi *shorts video*, dan lainnya. Divisi ini juga membina komunitas YouTube bernama yang terbentuk dari 9 kota yang ada di Indonesia dan diberikan nama *#NgeShortsBareng*.

Tidak hanya itu, divisi ini juga menangani berbagai *brand campaign* di berbagai platform media sosial dengan tujuan untuk meningkatkan *brand awareness* ataupun KPI dari setiap *brief brand*, khususnya platform YouTube dan Twitter (X). Terdapat pula berbagai *event campaign* yang dirancang dengan tujuan strategis. Seluruh *campaign* tersebut tidak hanya berfokus pada hubungan erat dengan para *creator* yang telah bekerja sama dengan StarHits, tetapi juga mencakup kolaborasi yang melibatkan YouTube sebagai platform utama. Tujuan utama dari

event ini adalah untuk memberdayakan para *creator* melalui kesempatan bertemu dengan *brand*, menjalin kemitraan baru, serta memperluas wawasan dan keterampilan mereka di dunia digital. Selain itu, *event* ini juga dirancang untuk mendorong kolaborasi kreatif yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi para *creator* dan mitra *brand* yang terlibat. Berikut merupakan bagian dari divisi *Creator & Community Development*.



Gambar 2.4 Struktur *Creators & Community Development*

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Divisi *Creator & Community Development* di StarHits terbagi menjadi beberapa sub-divisi yang masing-masing memiliki fokus tersendiri. Salah satu sub-divisi ini adalah *Creators Development*, yang bertanggung jawab untuk menangani segala kebutuhan *creator* yang berada di bawah naungan StarHits. Dalam *Creators Development*, *creator* dikelompokkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu *tier 1*, *tier 2*, dan *tier 3*. Pengelompokan ini didasarkan pada jumlah subscribers di YouTube, di mana *tier 1* mencakup *creator* dengan lebih dari 500 ribu *subscribers*, *tier 2* untuk *creator* dengan 100 ribu hingga 500 ribu *subscribers*, dan *tier 3* bagi *creator* dengan jumlah *subscribers* di bawah 100 ribu.

Dalam sub-divisi ini juga seringkali menangani beberapa *brand campaign* yang berhubungan dengan para *creator*. Tidak hanya terbatas pada *creator* yang berada di bawah naungan StarHits, tetapi juga seringkali bekerja sama dengan *creator* eksternal maupun *Key Opinion Leaders* (KOL) apabila diperlukan. Kerja sama ini bertujuan untuk memastikan kampanye mencapai target audiens yang lebih luas dan relevan, sekaligus memperkuat *branding* serta *engagement* yang diharapkan oleh *brand*.

Sub-divisi *Community Development* adalah unit khusus yang bertugas mengelola berbagai komunitas yang bernama #NgeShortsBareng. Komunitas ini lahir sebagai bagian dari peluncuran YouTube Shorts yang dilaksanakan di berbagai kota di Indonesia. Dalam setiap kota yang menjadi lokasi peluncuran menjadi awal terbentuknya komunitas dan dikelola secara langsung oleh StarHits, dengan tujuan membangun jejaring *creator* lokal, mendukung kolaborasi konten, serta memperluas jangkauan ekosistem kreatif YouTube Shorts. Divisi ini sendiri memiliki fokus utama untuk memastikan agar setiap komunitas di berbagai kota tetap loyal dan aktif mengikuti *trend campaign* yang sedang berlangsung. Dalam mengembangkan *trend* ini, *Community Development* menjalin kolaborasi dengan *Music Development*, yang turut membantu dalam peluncuran setiap *single* terbaru dan dijadikan dalam bentuk *campaign* yang relevan serta menarik bagi komunitas-komunitas tersebut sebagai bentuk promosi.

Divisi *Operation Officer* adalah bagian khusus yang bertanggung jawab untuk menangani berbagai permintaan dari para *creator*, termasuk dalam mengurus kebutuhan verifikasi akun, monetisasi, pembuatan thumbnail, pengelolaan video pendek (*shorts*), dan berbagai layanan lainnya. Divisi ini berperan penting dalam memastikan setiap kebutuhan *creator* terpenuhi dengan baik sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengembangan konten yang berkualitas.